BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses yang mengumpulkan data dan menganalisis data tersebut secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian kuantitatif, yang berarti data yang dikumpulkan akan dinyatakan dalam bentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Seperti yang dijelaskan oleh Suliyanto (2018), penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka atau bilangan.

Menurut Suliyanto (2018) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara satu atau lebih variabel. Dalam hal ini, penelitian akan mengamati pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di CV Surya Ban Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data penelitian merupakan faktor yang sangat penting karena menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Suliyanto (2018), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui responden, pengamatan, dan pencatatan langsung tentang keadaan di lapangan. Sementara itu, data sekunder telah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik untuk tujuan komersial maupun nonkomersial.

Dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder berupa kuesioner dan wawancara yang ditujukan kepada responden, yaitu para karyawan di CV Surya Ban Bandar Lampung. Data yang diperoleh dari kedua sumber tersebut akan menjadi landasan analisis untuk menguji hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik, Kompensasi Finansial, dan Produktivitas Kerja Karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan data

3.3.1 Library Riset

Melalui library ini yang dikumpulkan melalui literlatur, jurnal, makalah, laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner sebagai teknik untuk mengumpulkan data, khususnya data primer. Metode komunikasi digunakan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Instrumen yang digunakan dalam metode ini disebut kuesioner, yang dapat disajikan dalam bentuk tertulis.

3.3.2 File Riset

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan membagi daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban dari mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner berisi pertanyaan mengenai lingkungan kerja non fisik, kompensasi finansial, dan produktivitas kerja karyawan di CV Surya Ban Bandar Lampung. Skala Likert digunakan sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. Menurut Suliyanto (2018), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai variabel lingkungan kerja non fisik, kompensasi finansial, dan produktivitas kerja karyawan. Responden diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan skala Likert dalam kuesioner tersebut. Pilihan jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya dengan tingkatan pilihan mengikuti struktur skala likert 5 point dengan pedoman scoring sebagai berikut.

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018), populasi merupakan keseluruhan elemen yang ingin diteliti karakteristiknya. Populasi tidak terbatas hanya pada orang atau makhluk hidup, tetapi juga dapat mencakup benda mati atau obyek lainnya. Populasi tidak hanya mencakup jumlah subjek atau elemen yang diteliti, tetapi juga mencakup karakteristik dan sifat dari subjek atau elemen tersebut. Dengan demikian, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga mencakup benda-benda alam lainnya. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh karyawan di CV Surya Ban Kota Bandar Lampung yang berjumlah 39 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diuji karakteristiknya. Dalam penelitian ini, anggota populasi yang diambil sebagai sampel adalah 35 karyawan produksi di CV Surya Ban. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling, Menurut Suliyanto (2018) yang berarti tidak memberi peluang dan kesempatan untuk setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lebih khusus lagi, dalam penelitian ini digunakan teknik *proposive sampling*.

3.5 Variabel Penelitian

Suliyanto (2018) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah ciri-ciri atau karakteristik dari objek penelitian yang memiliki nilai yang berbeda antara satu objek dengan objek lainnya atau dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah atribut atau sifat yang dapat berubah dan membedakan satu objek dari yang lainnya dalam penelitian.

3.5.1 Variabel Bebas / Independen

Suliyanto (2018) menjelaskan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan nilai pada variabel lain dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2). Artinya, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain dalam penelitian.

3.5.2 Variabel Terikat / Dependen

Suliyanto (2018) menjelaskan bahwa variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi atau perubahan pada variabel bebas dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y). Ini berarti bahwa nilai Produktivitas Kerja dipengaruhi oleh variasi atau perubahan pada Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Tabel 1. Defenisi Operasioanal Variabel

No	Variabel Penelitian	Defenisi Konsep	Definisi Operasional	Indakator	Skala pengukuran
1.	Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	Sedarmayanti (2018) Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.	Lingkungan Kerja Non Fisik adalah lingkungan kerja yang tidak dapat diindentifikasi secara langsung melalui pancaindera manusia, tetapi keberadaannya dapat dirasakan dan berkaitan dengan hubungan kerja di dalam organisasi.	1. Struktur tugas. 2. Tanggung jawab kerja. 3. Perhatian dan dukungan pimpinan. 4. Kerjasama antar kelompok. 5. Kelancaran komunikasi.	*Likert*
2	Kompensasi Finansial (X2)	Saputra (2018) menjelaskan bahwa kompensasi finansial adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu.	Kompensasi Finansial adalah bentuk penghargaan dari perusahaan yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan, berupa pemberian uang.	1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus	*Likert*

3	Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Sutrisno (2019 : 94) Produktivitas Kerja adalah suatu hubungan atau perbandingan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang).	Produktivitas adalah Kemampuan untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal atau bahkan maksimal.	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil kerja yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	*Likert*

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Kompensasi Finansial (X2), dan Produktivitas Kerja (Y). Uji persyaratan instrument peneliti menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018), validitas alat ukur merujuk pada seberapa akurat dan teliti suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Alat ukur yang memiliki validitas tinggi dapat mengukur dengan tepat dan teliti, serta memberikan informasi yang akurat tentang nilai variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dengan menggunakan kuisioner (angket) yang diberikan langsung kepada 35 karyawan produksi CV Surya Ban. Untuk mengukur tingkat validitas, metode uji yang digunakan adalah korelasi product moment. Kuisoner dikatakan valid jika nilai korelasi r hitung > r tabel dengan tingkat signifikansi 5%.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suliyanto (2018) menjelaskan bahwa reabilitas alat ukur yang reliabel berarti bahwa data yang diperoleh dari alat ukur tersebut dapat dipercaya dan konsisten. Reabilitas menguji keseragaman atau kekonsistenan data yang dihasilkan oleh alat ukur, dan seringkali disebut sebagai kehandalan alat ukur tersebut. Dalam penelitian ini, reabilitas diuji menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*) dengan membandingkan nilai Alpha dan nilai r untuk menilai tingkat reliabilitas alat ukur.

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	**Reliabilitas**
0,8000-1,0000	**Sangat Tinggi**
0,6000-0,7999	**Tinggi**
0,4000-0,5999	**Sedang**
0,2000-0,3999	**Rendah**
0,0000-0,0199	**Sangat Rendah**

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2018), Uji Normalitas adalah proses untuk menguji distribusi data yang akan dianalisis, apakah mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena data yang terdistribusi normal dapat digunakan untuk analisis statistik parametrik. Uji Normalitas digunakan untuk memastikan apakah sampel yang diambil dari populasi dapat dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk membantu melakukan uji normalitas data.

Prosedur pengujian :

Rumusan Hipotesis

Ho = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)
2. Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Suliyanto (2018), Uji Linieritas bertujuan untuk mengecek apakah model regresi dapat diapproksimasi dengan persamaan linear. Hal ini dilakukan dengan memeriksa nilai p pada tabel linieritas. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka model regresi dianggap linier, sedangkan jika nilai p lebih kecil dari atau sama dengan 0,05, maka model regresi dianggap tidak linier. Untuk melakukan uji linieritas, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*).

Rumusan Hipotesis :

Ho = Model regresi berbentuk linear.

Ha = Model regresi tidak berbentuk linear.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima
2. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak
3. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka varibel Xlinier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Suliyanto (2018), Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat kemiripan atau keterkaitan antara variabel independen dalam suatu model. Selain itu, gejala multikolinieritas juga dapat dideteksi menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10, maka terdapat gejala multikolinieritas. Selain itu, unsur (1-R2) yang disebut Collinearity Tolerance juga digunakan untuk mengidentifikasi multikolinieritas. Jika nilai Collinearity Tolerance kurang dari 0,1, maka terdapat gejala multikolinieritas. Penulis menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*) untuk melakukan uji multikolinieritas ini.

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas

   Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas

   Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Penjelasan kesimpulanm dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, di mana lebih dari satu variabel bebas ditambahkan ke model sebelumnya yang hanya memiliki satu variabel bebas. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2), yang mempengaruhi variabel Produktivitas Kerja (Y). Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*). Persamaan umum yang digunakan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Y = a + $\boldsymbol{b_1X_1}$ + $\boldsymbol{b_2X_2}$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

$\boldsymbol{X_1}$ = Lingkungan Kerja Non Fisik

$\boldsymbol{X_2}$ = Kompensasi Finansial

a = Konstanta

$\boldsymbol{b_1b_2}$= Koefisisen Regresi $\boldsymbol{X_1X_2}$

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Dengan uji t, kita dapat menilai signifikansi kontribusi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Program and Service seri 25).

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), terhadap Produktivitas Kerja (Y) CV Surya Ban Bandar Lampung.

Ho = Disiplin Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai thitung> t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai thitung< t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Kompensasi Finansial (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

Ho = Kompensasi Finansial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung

Ha = Kompensasi Finansial (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai thitung> ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai thitung< ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secra bersama-sama terhadap variabel teriktnya.

Ho = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi finansial (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) Pada CV Surya Ban Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai Fhitung> Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

   Jika nilai Fhitung< Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

   Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Menentukan nilai titik kritis untuk Ftabel pada db1 = k dan db2 = n-k

   Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.